

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dan efek, cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmojo, 2002). Desain penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan tingkat kecemasan dengan mekanisme coping mahasiswa dalam menyusun tugas akhir di jurusan keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program A jurusan keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang sedang menyusun tugas akhir, yaitu sebanyak 130 mahasiswa. Yang terdiri dari 87 mahasiswa kelas reguler dan 43 mahasiswa kelas k3ln.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi (total sampling /sampel jenuh), karena diharapkan dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari keseluruhan populasi.

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

4.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2014.

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah mekanisme koping mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen Kecemasan

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner kecemasan Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A) yang dimodifikasi.

Pada prinsipnya penilaian dengan HRS-A terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok dirinci dengan gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing kelompok gejala diberi penilaian antara 0-4, yang artinya adalah :

- Nilai 0 = bila merasakan 0% - 20% gejala yang ada,
- Nilai 1 = bila merasakan 21% - 40% gejala yang ada.
- Nilai 2 = bila merasakan 41% - 60% gejala yang ada.
- Nilai 3 = bila merasakan 61% - 80% gejala yang ada.
- Nilai 4 = bila merasakan 81% - 100% gejala yang ada.

Penilaian hasil yaitu dengan menjumlahkan nilai skor item 1 – 14 dengan ketentuan :

- Skor 0 – 14 = kecemasan ringan.
- skor 15 – 28 = kecemasan sedang.
- skor 29 – 42 = kecemasan berat.
- skor 43 – 56 = panik.

4.5.2 Instrumen Mekanisme Koping

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur mekanisme koping dengan daftar isian kuesioner tertutup. Mekanisme koping diukur dengan menggunakan kuesioner skala koping oleh Carver dan Lee (1998, dalam Mukti, 2011) yang dimodifikasi yang didalamnya terdiri dari koping yang berfokus pada masalah dan koping yang berfokus pada emosi, yang terdiri dari :

- a. 10 item yang digunakan untuk mengukur koping yang berfokus pada masalah (*problem-solving focused coping*) , menggambarkan :
 - Koping adaptif pada item soal nomor 1,5,10,11, dan 18.

- Koping maladaptif pada item soal nomor 2,3,8,14, dan 15
- b. Dari 10 item yang digunakan untuk mengukur koping yang berfokus pada emosional (*emotion-focused coping*), menggambarkan :
 - Koping adaptif pada item soal nomor 4,7,9,16, dan 17.
 - Koping maladaptif pada item soal nomor 6,12,13,19, dan 20.

Penilaian ditetapkan berdasarkan nilai mean (nilai rata-rata). Bila koping adaptif maka total nilai *mean* sedangkan koping maladaptif total nilai < *mean*.

4.5.3 Uji Validitas Kuisisioner

Kuesioner yang dipakai untuk menilai seluruh variabel diadopsi dan dimodifikasi oleh peneliti, sehingga perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas akan dilakukan di Jurusan Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang bulan Desember 2013. Menurut Husein Umar dalam Soegoto (2008), untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian digunakan teknik analisis Koefisien Korelasi Produk-Moment Pearson (*Pearson Product-Moment Corelation Coeficient*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{nXY - X Y}{(n X^2 - (X)^2)(n Y^2 - (Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Pearson antara item instrumen yang akan digunakan dan variabel yang bersangkutan

X = Skor item instrumen yang akan digunakan

Y = Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n = Jumlah responden

Hasil uji validitas instrumen pada butir pertanyaan Tingkat Kecemasanyang terdiri dari 14 butir pertanyaan didapatkan nilai koefisien Korelasi Product Moment (r hitung) antara 0,451 hingga 0,725 dan nilai signifikansi korelasi sebesar 0,000. Dengan menggunakan ketentuan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,308 dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa butir pertanyaan Tingkat Kecemasan adalah valid dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

Hasil uji validitas instrumen pada butir pertanyaan Mekanisme Koping yang terdiri dari 20 butir pertanyaan didapatkan nilai koefisien Korelasi Product Moment (r hitung) antara 0,337 hingga 0,580 dan nilai signifikansi korelasi sebesar 0,000. Dengan menggunakan ketentuan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,308 dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa butir pertanyaan Mekanisme Koping adalah valid dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

4.5.4 Uji Reliabilitas Kuisisioner

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila mampu digunakan untuk mengukur suatu variabel secara berulang kali serta dapat menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi. Dengan kata lain, instrumen tersebut mampu menunjukkan keakuratan, kestabilan, dan kekonsistenan dalam mengukur variabel-variabel yang hendak diteliti. Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS for Windows*. Uji reliabilitas ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang sedang menyusun tugas akhir sebanyak 41

responden pada bulan Desember 2013. Dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai alpha cronbach > 0,6, maka instrumen dinyatakan reliabel/handal. Metode yang digunakan adalah metode Alpha Cronbach. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas item pertanyaan yang skornya bukan 1 dan 0. Misalnya angket atau bentuk uraian (Arikunto, 1998)

$$r_{11} = \left\| \frac{k}{k-1} \right\| \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas item pertanyaan

k = banyaknya item

$\sum \sigma^2$ = jumlah variabel item

σ^2 = varians total

Untuk menentukan kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut :

No.	Interval	Kriteria Keandalan
1.	< 0,200	Sangat Lemah
2.	0,200 – 0,399	Lemah
3.	0,400 – 0,599	Cukup Kuat
4.	0,600 – 0,799	Kuat
5.	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 4.1 Kriteria Indeks Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrumen pada butir pertanyaan Tingkat Kecemasan yang terdiri dari 14 butir pertanyaan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,835 dan butir pertanyaan Mekanisme Koping yang terdiri dari 20 butir pertanyaan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,803. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa butir pertanyaan

adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 atau termasuk dalam kriteria “sangat tinggi” dalam Indeks Koefisien Reliabilitas yang artinya bahwa butir pertanyaan Tingkat Kecemasan dan Mekanisme Koping memiliki kehandalan yang sangat tinggi dalam mengukur jawaban responden.



4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2008).

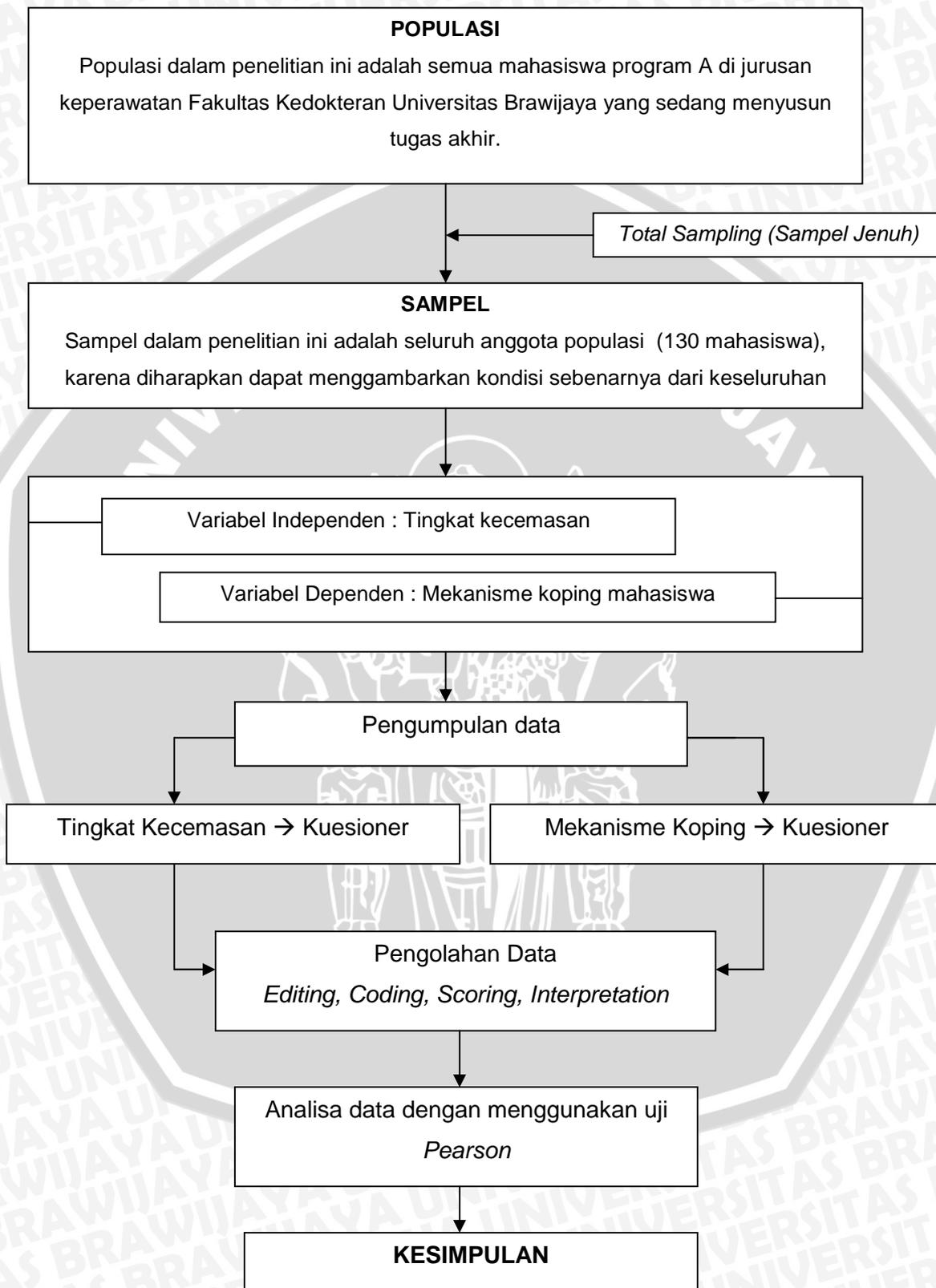
No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Variabel independen : Kecemasan	Perasaan gelisah, khawatir, tegang dan tidak nyaman yang dirasakan seorang mahasiswa dalam menyusun tugas akhir yang ditandai dengan peningkatan respon saraf otonom.	Gejala-gejala cemas dapat ditunjukkan dengan 14 item di bawah ini : <ul style="list-style-type: none"> • Perasaan cemas • Ketegangan • Ketakutan • Gangguan tidur • Gangguan kecerdasan • Perasaan depresi • Gejala somatic (otot-otot) • Gejala sensori • Gejala kardiovaskuler • Gejala pernafasan • Gejala gastrointestinal • Gejala urogenital • Gejala vegetative / otonom • Perilaku individu 	Kuesioner HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)	Ordinal	Ringan = 0 – 14 Sedang = 15 – 28 Berat = 29 – 42 Panik = 43 – 56

<p>2.</p>	<p>Variabel dependen : Mekanisme koping</p>	<p>Cara yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengantisipasi kecemasan yang dialaminya selama menyusun tugas akhir.</p>	<p>Skala koping Carver dan Lee (1998, dalam Mukti, 2011) yang telah dimodifikasi, dan dibagi menjadi:</p> <p><i>Mekanisme Koping Berfokus pada Masalah :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koping aktif. → Adaptif 2. <i>Planning</i> (perencanaan). → Adaptif 3. <i>Supression of competition activities</i> (penekanan pada aktivitas yang bersaing). → Adaptif 4. <i>Restraint coping</i> (pengendalian diri). → Adaptif. 5. <i>Seeking social support for instrumental reason</i> (mencari bantuan, informasi atau saran apa yang harus dikerjakan). → Adaptif <p><i>Mekanisme Koping Berfokus pada Emosi :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Seeking social support for emosional reasons</i> (mendapatkan simpati atau dukungan emosional dari seseorang). → Adaptif 2. <i>Positive reinterpretation and growth</i> (membuat 	<p>Kuesioner skala koping oleh Carver dan Lee</p>	<p>Nominal</p>	<p>Skor :</p> <p>1 = tidak pernah 2 = kadang-kadang 3 = sering 4 = selalu</p> <p>Adaptif = Mean Maladaptif = < Mean</p>
-----------	--	---	--	---	----------------	--

			<p>situasi terbaik terhadap berkembangnya stressor dalam suatu pandangan atau ungkapan yang baik). → Adaptif</p> <p>3. <i>Turning to religion</i> (meningkatkan aktivitas ibadah). → Adaptif</p> <p>4. <i>Acceptance</i> (penerimaan). → Adaptif.</p> <p>5. <i>Focus on and venting of emotions</i> (peningkatan kesadaran terhadap distress atau ketegangan emosional). → Adaptif.</p> <p>6. <i>Denial</i> (penolakan). → Maladaptif</p> <p>7. <i>Behavior disengagement</i> (pembebasan diri secara psikologis). → Maladaptif</p> <p>8. <i>Mental disengagement</i> (melamun, tidur berlebihan). → Maladaptif</p> <p>9. <i>Joking about stressor</i> (membuat lelucon) → Maladaptif</p> <p>10. <i>Smoking, alcohol and drug disengagement</i> (merokok, penggunaan alkohol dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang). → Maladaptif</p>			
3.	Mahasiswa	Individu yang sedang belajar di perguruan	-	-	-	-

		tinggi baik negeri maupun swasta, institute atau akademi, atau lembaga lain setingkat perguruan tinggi				
4.	Tugas akhir	Tugas akhir merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa yang merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pada akhir studinya pada seluruh jurusan / program studi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.	-	-	-	

4.7 Kerangka Kerja



4.8 Pengumpulan dan Analisa Data

4.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di Jurusan Keperawatan program A Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya setelah jam perkuliahan selesai. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan seluruh mahasiswa Jurusan Keperawatan program A Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah mendaftarkan tugas akhir, yaitu sebanyak 130 mahasiswa sebagai sampel. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

- a. Memeriksa kelengkapan instrumen.
- b. Mahasiswa/responden diberikan pemberitahuan dahulu agar tetap berkumpul di ruang kelas kemudian peneliti menjelaskan kepada responden mengenai maksud dan tujuan dari penelitian.
- c. Peneliti memberikan *informed consent* kepada mahasiswa/responden untuk ditanda tangani sebagai bukti persetujuan dalam penelitian.
- d. Peneliti memberikan kuesioner kecemasan dan kuesioner mekanisme koping kepada mahasiswa/responden. Alokasi waktu untuk pengisian kuesioner adalah 15 menit.
- e. Setelah waktu pengisian habis, peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner.
- f. Bila ada mahasiswa yang tidak masuk pada saat penelitian, maka lembar *informed consent* dan kuesioner akan diberikan pada saat mahasiswa tersebut masuk kuliah. Batas waktu yang ditentukan adalah 5 hari. Bila dalam jangka waktu 5 hari mahasiswa tersebut tidak pernah masuk kuliah, maka mahasiswa tersebut tidak akan menjadi responden dalam penelitian ini.
- g. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisa data.

4.8.2 Analisa Data

4.8.2.1 Preamalisa

a) *Editing* (Pengoreksian)

Dalam hal ini peneliti akan mengecek atau mengoreksi data lembar kuesioner tingkat kecemasan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) dan kuesioner mekanisme koping yang dimodifikasi yang telah diperoleh dari hasil pengukuran pada masing-masing responden penelitian. Jika terdapat beberapa kuesioner yang masih belum diisi, atau pengisian yang tidak sesuai dengan petunjuk dan tidak relevan jawaban dengan pertanyaan diperbaiki dengan meminta responden mengisi kuesioner yang masih kosong.

b) *Coding* (Pengkodean)

Dalam tahap ini data hasil pengukuran tingkat kecemasan dan mekanisme koping pada masing-masing responden dikelompokkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Peneliti mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka.

c) *Scoring*

Dilakukan dengan memberikan skor jawaban pada variabel tingkat kecemasan dan variabel mekanisme koping pada mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir. Untuk variabel kecemasan bobot atau skor kategori respon terhadap pernyataan adalah sebagai berikut :

- Nilai 0 : bila merasakan 0% - 20% gejala yang ada.
- Nilai 1 : bila merasakan 21% - 40% gejala yang ada.
- Nilai 2 : bila merasakan 41% - 60% gejala yang ada.

Nilai 3 : bila merasakan 61% - 80% gejala yang ada.

Nilai 4 : bila merasakan 81% - 100% gejala yang ada

Nilai yang didapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif

yaitu :

Ringan : 0 – 14

Sedang : 15 – 28

Berat : 29 – 42

Panic : 43 – 56

Sedangkan penilaian pada variabel mekanisme koping adalah sebagai berikut :

Untuk jawaban item favorabel bernomor 1,4,5,7,9,10,11,16,17,dan 18 :

- Bila memilih tidak pernah, nilainya 1
- Bila memilih kadang-kadang, nilainya 2
- Bila memilih sering, nilainya 3
- Bila memilih selalu, nilainya 4

Sebaliknya untuk jawaban item unfavorabel yang bernomor 2,3,6,8,12,13,14,15,19, dan 20 :

- Bila memilih tidak pernah, nilainya 4
- Bila memilih kadang-kadang, nilainya 3
- Bila memilih sering, nilainya 2
- Bila memilih selalu, nilainya 1

d) Tabulating

Adalah penyajian data kedalam bentuk tabel atau diagram untuk memudahkan pengamatan dan evaluasi. Data yang terkumpul di ubah dalam bentuk persentase dengan rumus :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi variabel

N = jumlah jawaban yang dikumpulkan

Hasil perhitungan tersebut kemudian diinterpretasikan sebagai berikut

(Arikunto, 1998) :

100% = Seluruhnya

76 – 99% = Hampir seluruh

51 – 75% = Sebagian besar

50% = Setengah

26 – 49% = Hampir setengah

1 – 25% = Sebagian kecil

0% = Tidak satupun

Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah ;

1. **Karakteristik responden.** Meliputi karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin yang kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang.
2. **Hasil kecemasan dan mekanisme koping.** Menggambarkan hasil kecemasan dan mekanisme koping dalam bentuk diagram batang dan hubungan antara kecemasan dan mekanisme koping dalam bentuk tabel.

4.8.2.2 Analisis

a) Analisis Univariat

Penilaian tingkat kecemasan dan mekanisme koping pada mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir diperoleh dari jawaban setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Dari skor masing-masing tersebut akhirnya dijumlahkan sehingga diperoleh skor total. Pada variabel tingkat kecemasan skor total tersebut mempunyai batas interval antara 0 – 56, yaitu :

- Ringan : 0 – 14
- Sedang : 15 – 28
- Berat : 29 – 42
- Panik : 43 – 56

Pada variabel mekanisme koping, interpretasi skor dilihat berdasarkan nilai rata-rata skor masing-masing responden. Dengan ketentuan :

- Adaptif : Mean (Nilai rata-rata)
- Maladaptif: < Mean

Untuk menilai mekanisme koping yang berfokus pada masalah atau pada emosi, dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Mekanisme koping yang berfokus pada masalah (*problem-solving focused coping*) terdapat pada item soal nomor : 1,2,3,5,8,10,11,14,15, dan 18 (KP).
- Mekanisme koping yang berfokus pada emosi (*emotion-focused coping*) terdapat pada item soal nomor : 4,6,7,9,12,13,16,17,19, dan 20 (KE).

- Mahasiswa dikatakan memiliki mekanisme koping yang berfokus pada masalah (*problem-solving focused coping*) jika : total nilai pada item soal KP > KE
- Mahasiswa dikatakan memiliki mekanisme koping yang berfokus pada emosi (*emotion-focused coping*) jika : total nilai pada item soal KE > KP

Pada analisis univariat ini, untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan dan mekanisme koping pada mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir digunakan uji statistik deskripsi frekuensi dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows*

b) Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dengan mekanisme koping mahasiswa dalam menyusun tugas akhir di jurusan keperawatan program A Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, dapat dilakukan dengan pengujian statistic uji *Pearson* dengan bantuan program aplikasi *Software Product and Servis Solution (SPSS) for windows* versi 17.

4.9 Etika Penelitian

4.9.1 Autonomy (Menghormati Harkat dan Martabat Manusia)

Pelaksanaan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara memberikan penjelasan pada responden yang terdiri dari 130 mahasiswa tentang manfaat penelitian yang mana akan mendapatkan pengetahuan bahwa kecemasan dapat mempengaruhi mekanisme koping, memberitahukan kepada responden

dapat mengundurkan diri kapan saja serta mendapatkan jaminan kerahasiaan identitas. Setelah diberikan penjelasan tersebut jika responden bersedia maka menandatangani *informed consent*, jika tidak maka peneliti harus menghormati hak responden untuk menolak berpartisipasi.

4.9.2 Justice (Keadilan dan Inklusivitas)

Pada penelitian ini seluruh responden diperlakukan sama selama keikutsertaan dalam penelitian. Sebelum dilakukan pengambilan data peneliti meminta persetujuan kepada semua responden dan semua responden akan diberikan kuesioner yang sama.

4.9.3 Beneficence and Nonmaleficence (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan)

Dengan mengikuti penelitian ini responden mendapatkan pengetahuan bahwa kecemasan yang dialami dapat berpengaruh terhadap mekanisme koping yang dilakukan. Sedangkan untuk mencegah kerugian pada responden karena telah meluangkan waktu dan mengisi kuesioner maka akan diberikan imbalan yang berupa bolpoin sebagai rasa terima kasih kepada responden.

4.9.4 Confidentiality (Kerahasiaan)

Prinsip kerahasiaan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara tidak mencantumkan nama responden atau identitas responden dalam lembar kuesioner, tetapi nama responden hanya dituliskan kode atau inisial nama responden saja. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari

responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta penyajian atau pelaporan hasil riset.

